

ABSTRAK

Metode asuhan keperawatan profesional tidak dapat dijalankan dengan optimal karena kurangnya dukungan manajemen rumah sakit, hal ini menyebabkan penurunan Kinerja perawat.

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan budaya organisasi keperawatan untuk peningkatan kinerja perawat dan kepuasan perawat dalam penerapan metode asuhan keperawatan profesional di Rumah Sakit.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional tanpa melakukan intervensi atau perlakuan. Populasi adalah seluruh perawat di RS Prof.Dr. H. Aloei Saboe dan RS MM Dunda Limboto Provinsi Gorontalo dengan besar sampel 204 perawat diambil dengan teknik random sampling. Dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan analisis bivariat dan analisis regresi linier.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Budaya organisasi berpengaruh kuat terhadap motivasi perawat. Semakin baik budaya organisasi maka akan semakin baik motivasi kerja; (2) Budaya organisasi berpengaruh terhadap sikap perawat. Semakin baik budaya organisasi maka akan semakin baik sikap kerja; (3) Pengaruh budaya secara langsung terhadap kinerja perawat dalam penerapan MAKP lebih kuat daripada pengaruh budaya melalui motivasi; (4) Pengaruh langsung budaya organisasi kuat dan pengaruh kinerja perawat dalam penerapan MAKP lemah terhadap kepuasan perawat; (5) Pengembangan kinerja dan kepuasan perawat dapat dilakukan dengan: (a) Meningkatkan budaya organisasi yang masih lemah melalui motivasi dan sikap perawat dalam penerapan MAKP; (b) Peningkatan kinerja perawat dapat dilakukan dengan meningkatkan budaya organisasi, dan motivasi

Kata Kunci: Budaya organisasi, Motivasi, Sikap, Kinerja, Kepuasan Kerja